

## Pengetahuan dan Peran Bidan dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Hasnawati<sup>1,2</sup>, Widya Pani<sup>1,2</sup>

<sup>1</sup>Prodi D-III Kebidanan Palu, Poltekkes Kemenkes Palu, Palu, Indonesia

<sup>2</sup>Ranting IBI Poltekkes Kemenkes Palu, Palu, Indonesia

Email: [Wpani7172@gmail.com](mailto:Wpani7172@gmail.com)



### ARTICLE INFO

#### Article History:

Received : 14-06-2023

Accepted : 07-10-2023

Published : 27-10-2023

#### Kata Kunci:

Pengetahuan;  
Peran;  
Bidan;  
Penggunaan Buku KIA;

#### Keywords:

Knowledge;  
Role;  
Midwife;  
Maternal and Child  
Health Books;

### ABSTRAK

**Latar Belakang** Pemanfaatan buku KIA oleh bidan di Kabupaten Parigi Moutong belum optimal sekitar 82,1%, sedangkan yang tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 17,9% hal ini disebabkan karena setiap saat selalu ada revisi buku KIA dan tidak adanya pelatihan pengisian buku KIA, hanya sosialisasi Zoom Meeting dan Channel YouTube, sehingga banyak bidan masih belum mengerti tentang pengisiannya terutama di buku bagian ibu. **Tujuan** penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Bidan Dengan Peran Bidan dalam Penggunaan Buku KIA. **Metode** penelitian ini pendekatan *Cross sectional*, Populasi dalam penelitian ini adalah semua Bidan di Wilayah Kabupaten Parigi Moutong. Sampel berjumlah 83 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner. Analisis data univariat dan bivariat dengan uji *chi square*. **Hasil** penelitian diperoleh bahwa sebgaiapa responden berpengetahuan baik yatu 77 orang (92,8%) dan memiliki peran baik berjumlah 81 orang (97,6%). Dengan dengan nilai *p-value*  $\leq 0,05$  yaitu 0,004. **Kesimpulan** terdapat hubungan pengetahuan bidan dengan peran bidan dalam penggunaan Buku KIA di Wilayah Kabupaten Parigi Moutong. Diharapkan bagi petugas kesehatan khususnya bidan agar lebih memotivasi ibu dalam hal pemanfaatan buku KIA.

### ABSTRACT

**Background** The use of KIA books by midwives in Parigi Moutong Regency has not been optimal at around 82.1%, while those who do not use KIA books as much as 17.9% are due to the fact that at all times there is always a revision of the KIA book and there is no training in filling KIA books, only socializing Zoom Meetings and YouTube Channels, so many midwives still do not understand about filling it out, especially in the mother's section of the book. **Purpose** of this study is to determine the relationship between midwives knowledge and the role of midwives in the use of KIA Books. **Method** is Cross sectional approach, the population in this study is all Midwives in the Parigi Moutong Regency Area. The sample amounted to 83 respondents. The instrument used is a questionnaire. Univariate and bivariate data analysis with *chi square* test. **The results** of the study found that some respondents were well knowledgeable, 77 people (92.8%) and had good roles totaling 81 people (97.6%). With a *p-value* of  $\leq 0.05$  which is 0.004. **The conclusion** is that there is a relationship between midwives' knowledge and the role of midwives in the use of KIA Books in the Parigi Moutong Regency Area. It is expected for health workers, especially midwives, to motivate mothers more in terms of using KIA books.



## PENDAHULUAN

Tenaga kesehatan berperan menjadikan buku KIA sebagai media KIE dan dokumen pencatatan pelayanan KIA serta memfasilitasi pemahaman ibu, keluarga, masyarakat dan kader. Penggunaan buku KIA merupakan salah satu strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara dan mendapatkan pelayanan KIA yang berkualitas (Amir & Rahma, 2021). Salah satu program prioritas di Indonesia yaitu penggunaan buku KIA, karena melalui penerapan buku KIA ini mendukung upaya pencegahan dan deteksi dini masalah kesehatan dan gizi ibu dan anak ditingkat keluarga, fokus catatan pada pelayanan kelompok pendudukan paling rawan (ibu hamil dan balita) berdampak positif bagi kesehatan dan perkembangan anak usia dini sejak dalam kandungan ibu sampai berumur lima tahun (Ayu, 2019). Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan benar bisa jadi salah satu cara untuk melakukan KIE. Sayangnya, hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) menunjukkan hanya 60 % ibu hamil yang memiliki Buku KIA dan dapat menunjukkannya, 10 % tidak dapat menunjukkannya dan 30 % dari ibu hamil tersebut tidak memiliki Buku KIA (Dewie, 2021).

Berdasarkan hasil data penelitian Bonita *et al.*, menyimpulkan bahwa responden dengan masa kerja >9 tahun (65,5%), usia >39 tahun (66,7%), pendidikan DIII (54,5%), pernah mengikuti pelatihan (59,5%), berpengetahuan baik dalam pemanfaatan buku KIA (66,7%), sikap baik dalam pemanfaatan buku KIA (66,7%), dan perilaku baik dalam penggunaan buku KIA (69%) melakukan deteksi dini dengan baik. Terdapat hubungan antara pengetahuan ( $p=0,042$ ), sikap ( $p=0,018$ ), dan perilaku ( $p=0,008$ ) bidan dalam pemanfaatan buku KIA terhadap deteksi dini ibu hamil berisiko tinggi di Kecamatan Solokan Jeruk dan Paseh Kabupaten Bandung (Bonita *et al.*, 2020)

Penelitian (Amir *et al.*, 2021) tentang Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Pada Masa Covid-19 Di Puskesmas Cendrawasih Makassar dengan hasil yaitu ada hubungan antara dukungan Petugas Kesehatan terhadap pemanfaatan Buku KIA. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayannur & Nur Aliyah Rangkuti, (2020) tentang hubungan peran Petugas Kesehatan dalam penyuluhan pemanfaatan buku KIA terdapat hubungan yang signifikan terhadap hubungan dukungan petugas kesehatan terhadap pemanfaatan buku KIA.

Departemen Kesehatan bersama JICA mengembangkan Buku KIA pertama kali tahun 1993 di Salatiga Jawa Tengah, secara bertahap dengan dukungan berbagai pihak baik pemerintah pusat, pemerintah daerah, profesi dan lembaga mitra. Penggunaan Buku KIA meluas sehingga pada tahun 2006 seluruh provinsi menggunakan Buku KIA. Untuk mengakomodir kebutuhan program dan disesuaikan dengan kondisi, dilakukan revisi Buku KIA secara berkala. Buku KIA revisi 2015 berisi catatan dan informasi cara memelihara dan menjaga kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir sampai anak usia 6 tahun) termasuk pola asuh anak dengan disabilitas dan cara melindungi anak dari kekerasan dan pelecehan seksual (Indahningrum *et al.*, 2020).

Buku KIA Revisi terbaru cetakan tahun 2020 telah dilakukan sosialisasi pada tanggal 11 Juni 2020 melalui Zoom Meeting dan Channel YouTube Direktorat Kesehatan Keluarga. Perbedaan pertama yang terlihat adalah dari cover buku, dimana untuk Tahun 2020 ini, dibuat secara bolak balik (cover depan tercantum kolom isian data ibu, cover belakang tercantum kolom isian data anak). Meskipun sudah disosialisasikan namun kenyataannya sesuai hasil wawancara yang pernah

dilakukan pada salah satu bidan di Puskesmas Taopa yang merupakan bidan wilayah Parigi moutong mengatakan masih belum mengerti tentang pengisiannya terutama di buku bagian ibu tentang pencatatan pelayanan kesehatan ibu, grafik evaluasi kehamilan dan peningkatan berat badan, sedangkan pada buku bagian anak pengisian grafik berat badan menurut umur, grafik berat badan menurut panjang badan/tinggi badan anak dikarenakan belum adanya pelatihan pengisian buku KIA secara langsung sehingga peneliti ingin mengangkat judul tentang Hubungan Pengetahuan Bidan dengan Peran Bidan Dalam Penggunaan Buku KIA di Wilayah Kabupaten Parigi Moutong. Tujuan penelitian diketahuinya Hubungan Pengetahuan Bidan dengan Peran Bidan dalam Penggunaan Buku KIA di Wilayah Kabupaten Parigi Moutong.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berjenis penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian *Cross sectional*. Populasinya adalah semua bidan di Wilayah Kabupaten Parigi Moutong Sulawesi Tengah berjumlah 617 orang Sampel menggunakan rumus *Lemeshow* berjumlah 83 responden. Dengan teknik pengambilan sampel *Simple random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Bidan sebagai variable independen dan peran bidan dalam penggunaan buku KIA sebagai variable dependen. Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Data dilakukan secara univariat menggunakan distribusi frekuensi dan bivariat dengan Uji *Chi-square*.

## HASIL PENELITIAN

**Tabel. 1 Karakteristik Responden**

	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
<b>Umur</b>	22-34 tahun	78	94
	> 35 tahun	5	6
<b>Pendidikan</b>	D3	78	94
	D4	5	6
<b>Masa Kerja</b>	<5 tahun	27	32,5
	5-10 tahun	42	50,6
	> 10 tahun	14	16,9
<b>Pelatihan</b>	Tidak pernah	48	57,8
	Pernah	35	42,2

Sumber: Data Primer 2022

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa paling banyak berumur 22-34 tahun berjumlah 78 orang (94%), Pendidikan responden paling banyak D3 berjumlah 78 orang (94%), Masa kerja paling banyak 5-10 tahun berjumlah 42 orang (50,6%) dan Pelatihan paling banyak tidak pernah pelatihan berjumlah 48 orang (57,8%). Sedangkan yang paling rendah berumur diatas 35 tahun berjumlah 5 orang (6%), Pendidikan paling rendah D4 berjumlah 5 orang (6%), Masa kerja paling rendah diatas 10 tahun berjumlah 14 orang (16,9%), dan pelatihan paling rendah pernah pelatihan berjumlah 35 orang (42,2%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan dan Peran Bidan dalam penggunaan buku KIA di Wilayah Kerja Kabupaten Parigi Moutong**

Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	77	92,8
Cukup	6	7,2
<b>Peran</b>		
Baik	81	97,6
Cukup	2	2,4

Sumber: *Data Primer 2022*

Tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan responden sebagian besar baik berjumlah 77 orang (92,8%) dan Peran sebagian besar baik berjumlah 81 orang (97,6%). Meskipun pengetahuan dan peran sudah sebagian besar baik tetapi masih ada yang memiliki pengetahuan cukup 6 orang (7,2%) dan masih ada yang memiliki Peran Cukup 2 orang (2,4%)

**Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Bidan dengan Peran Bidan dalam Penggunaan Buku KIA di Wilayah Kabupaten Parigi Moutong**

Pengetahuan	Peran				N	P. Value
	Baik		cukup			
	f	%	f	%		
Baik	77	100	0	0	77	0,004
Cukup	4	66,7	2	33,3	7	

Sumber: *Data Sekunder 2022*

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa 77 orang (100%) yang pengetahuannya baik dan berperan baik dan yang berpengetahaun cukup dengan peran baik berjumlah 4 orang (66,7%) sedangkan peran cukup berjumlah 2 orang (33,3%) dengan Nilai *p value* 0,004 ( $p\ value \leq 0,05$ ), maka uji hipotesis diterima artinya ada Hubungan Pengetahuan Bidan dengan Peran Bidan dalam Penggunaan Buku KIA di Wilayah Kabupaten Parigi Moutong.

## PEMBAHASAN

Pengetahuan responden sebagian besar berjumlah 92,8%, menurut peneliti hasil dari penelitian bahwa pengetahuan responden dipengaruhi oleh Umur dan masa kerja dimana umur 22-34 tahun responden sebagian besar berjumlah 94% dan masa kerja 5-10 tahun responden sebagian besar berjumlah 50,6%. Sedangkan responden yang tidak pernah mengikuti pelatihan berjumlah 57,8%. Menurut [Masturoh \(2018\)](#) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu umur, masa kerja, dan mengikuti pelatihan dimana. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja, begitu pun dengan masa kerja semakin lama seseorang bekerja maka semakin banyak pengalaman. Sedangkan pelatihan merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan.

Hasil penelitian dilihat bahwa yang mempengaruhi peran responden yaitu umur dan masa kerja. Umur 22-34 merupakan umur yang produktif melakukan kegiatan, Menurut [Kia et al \(2016\)](#) semakin lama seseorang bekerja maka semakin banyak punya pengalaman sehingga bisa mempengaruhi perannya. akan tetapi masih ada responden yang memiliki peran cukup 2,4% menurut

peneliti peran bidan cukup dipengaruhi karena masih banyak responden yang tidak pernah mengikuti pelatihan berjumlah 57,8%. Oleh karena itu semua bidan perlu mempunyai peran yang aktif dalam memberikan penyuluhan kepada ibu hamil tentang pemanfaatan Buku KIA dan selanjutnya buku ini akan digunakan oleh anak sejak lahir hingga berumur 5 tahun. Setiap kali anak datang ke fasilitas kesehatan baik itu bidan, puskesmas, dokter praktek, klinik, atau rumah sakit, untuk menimbangan, berobat, control atau imunisasi. Buku Kia harus dibawa agar semua keterangan tentang kesehatan ibu atau anak yang tercatat pada buku KIA di ketahui oleh ibu hamil dan ibu balita. Petugas kesehatan dapat memberikan catatan tambahan penting lainnya pada Buku KIA, mengisi KMS, dan lain sebagainya (Kurniasari, L. 2017).

Bidan memiliki peran yang penting karena merupakan pelayanan kesehatan yang berada di dekat kegiatan sasaran posyandu dan memiliki frekuensi tatap muka bidan lebih sering daripada petugas kesehatan lainnya sedangkan kader berperan sebagai penggerak masyarakat untuk sadar akan kesehatan ibu dan anak dengan melakukan deteksi dini penyimpangan perkembangan anak dan penyuluhan pada ibu tentang KIA dengan menggunakan Buku KIA dan merupakan perpanjangan tangan tenaga kesehatan dimasyarakat (Amalia, 2021).

Berdasarkan hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa 77 orang (100%) yang pengetahuannya baik dan yang berpengetahuan cukup dengan peran baik berjumlah 4 orang (66,7%) sedangkan peran cukup berjumlah 2 orang (33,3%), maka uji hipotesis diterima artinya ada Hubungan Pengetahuan Bidan dalam penggunaan Buku KIA di Wilayah Parigi Moutong.

Menurut peneliti bahwa responden yang pengetahuannya baik dengan peran baik karena meskipun pendidikan DIII responden lebih banyak yaitu berjumlah 94% tetapi banyak responden yang umurnya 22-34 tahun berjumlah 94% , dan memiliki masa kerja 5-10 tahun berjumlah 50,6%. Responden yang pengetahuannya cukup dengan peran baik dipengaruhi karena responden banyak memiliki masa kerja 5-10 tahun berjumlah 50,6%. Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan cukup dan peran cukup dipengaruhi banyaknya responden yang tidak pernah mengikuti pelatihan berjumlah 57,8%, masa kerja responden masih ada dibawah 5 tahun berjumlah 32,5%.

Tenaga kesehatan berperan menjadikan buku KIA sebagai media KIE dan dokumen pencatatan pelayanan KIA serta memfasilitasi pemahaman ibu, keluarga, masyarakat dan kader. Penggunaan buku KIA merupakan salah satu strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara dan mendapatkan pelayanan KIA yang berkualitas (Amir & Rahma, 2021).

Upaya dalam memberikan pengetahuan yang cukup kepada ibu hamil dan keluarga adalah melalui kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui sarana belajar kelompok tentang kesehatan ibu hamil dengan memanfaatkan buku KIA. Kelas ibu hamil memiliki beberapa keuntungan antara lain: materi diberikan secara menyeluruh dan terencana sesuai dengan pedoman kelas ibu hamil; terjadi interaksi antara petugas kesehatan dengan ibu hamil pada saat pembahasan materi dilaksanakan; serta dapat dilakukan evaluasi terhadap petugas kesehatan dan ibu hamil dalam melaksanakan pembahasan materi sehingga akan dapat meningkatkan kualitas sistem pembelajaran (Suhartini et al., 2021).

Penelitian (Amir & Rahma, 2021) tentang Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Pada Masa Covid-19 Di Puskesmas Cendrawasih Makassar. Hasil uji statistic dengan menggunakan uji

Chi-Square (fisher exact test) dukungan Petugas Kesehatan sangat berpengaruh di peroleh  $p = 0,022 < 0,05$  artinya ada hubungan antara dukungan Petugas Kesehatan terhadap pemanfaatan Buku KIA. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ayannur & Nur Aliyah Rangkuti, 2020) tentang hubungan peran Petugas Kesehatan dalam penyuluhan pemanfaatan buku KIA terdapat hubungan yang signifikan terhadap hubungan dukungan petugas kesehatan terhadap pemanfaatan buku KIA.

## SIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan Bidan berhubungan dengan Peran Bidan dalam Penggunaan Buku KIA di Wilayah Kabupaten Parigi Moutong dimana hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan baik akan memiliki peran yang baik. Responden yang pengetahuannya cukup dengan peran baik dipengaruhi karena banyak responden memiliki masa kerja 5-10 tahun. Responden yang memiliki pengetahuan cukup dan peran cukup karena banyaknya responden yang tidak pernah mengikuti pelatihan, masa kerja responden masih ada dibawah 5 tahun. Saran bagi Petugas kesehatan khususnya bidan agar lebih memotivasi ibu dalam hal pemanfaatan buku KIA, agar dapat lebih mencermati ibu yang kurang aktif dalam kegiatan terkait perawatan kehamilan. Bidan agar mengikuti pelatihan-pelatihan terkait dengan pemanfaatan buku KIA.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Pemerintah Kabupaten Parigi Moutong dan Kepala Puskesmas yang telah memberikan ijin dan kesempatan serta memfasilitas dalam melakukan penelitian, Poltekkes Kemenkes Palu yang telah mendukung penelitian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik, Bidan yang sekaligus menjadi responden pada penelitian ini. Serta Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bantuannya kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. (2021). Optimalisasi Peran Bidan Dalam Pemanfaatan Buku Kia. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 6(2), 90. <https://doi.org/10.30602/jvk.v6i2.551>
- Ambarita, A. (2021). *Factors Affecting The Utilization Of Maternal And Child Health Book (Kia) By Pregnant Mothers Who Have Toddler At Saitnihuta Puskesmas, Humbang Hasundutan District 2021*. 7(2). <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/download/1767/960>
- Amir, F., & Rahma, N. (2021). Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA pada Masa Covid-19 di Puskesmas Makassar. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 5(1), 1–5.
- Ayannur, A., & Rangkuti, N. A. (2020). Hubungan peran bidan dalam penyuluhan terhadap pemanfaatan buku kia oleh ibu hamil. *The Shine Cahaya Dunia Ners*, 5(2). <https://doi.org/10.35720/tscners.v5i2.247>
- Ayu, M. S. (2019). Efektivitas Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Sebagai Media Komunikasi, Edukasi Dan Informasi. *Jurnal Kedokteran Ibnu Nifas*, 8(2), 9–17. <https://doi.org/10.30743/jkin.v8i2.23>
- Bonita, N., Sekarwana, N., & Bratakoesoemo, D. S. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Bidan dalam Pemanfaatan Buku KIA Selama Periode Antenatal terhadap Deteksi Dini Ibu Hamil Berisiko Tinggi (Studi Kasus di Kecamatan Solokan Jeruk dan Paseh Kabupaten Bandung). *Jurnal Manajemen*

- Kesehatan Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/10.14710/jmki.8.2.2020.67-80>
- Departemen Kesehatan RI. (2018). *Pedoman Umum Manajemen Penerapan Buku KIA*. 28.
- Dewie, A. (2021). Pengetahuan Dan Sikap Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku KIA. *JAMBI MEDICAL JOURNAL "Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan,"* 9(1), 138–146. <https://doi.org/10.22437/jmj.v9i1.12841>
- Indahningrum, R. putri, Naranjo, J., Hernández, Naranjo, J., Peccato, L. O. D. E. L., & Hernández. (2020). *Applied Microbiology and Biotechnology*, 2507(1), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027%0Ahttps://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/%0A???>
- Kemntrian Kesehatan RI. (2020). Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak. In *Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI*. [https://kesga.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/buku\\_kia\\_revisi\\_2020\\_lengkap.pdf](https://kesga.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/buku_kia_revisi_2020_lengkap.pdf)
- Kia, B., Dinas, K., Kabupaten, K., & Tengah, A. (2016). *Pengaruh Karakteristik Bidan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Sebagai Materi Penyuluhan Bagi Ibu Hamil di Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2016 Effect of Midwives Characteristics Against Utilization of MCH Book as Counseling Material for Pregnant Women in Central*. 542–556.
- Kurniasari, L. (2017). Buku KIA dan pemanfaatan untuk peningkatan kesehatan ibu dan anak. *Kesmas Uwigama*, 1(4), 136-144.
- Masturoh; Imas, A. N. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan* (M. K. Masturoh, Imas SKM., M.Kes. (Epid), Anggita, Nauri T, SKM (ed.); 1st ed.). Pusat pendidikan dan sumber daya manusia kesehatan Badan pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia dan kesehatan edisi tahun 2018.
- Masturoh, I. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan*.
- Notoatmodjo. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Penerbit Alfabeta.
- Putra, A. W. S., & Podo, Y. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat dalam mitigasi bencana alam tanah longsor. *Urecol 6th*, 305–314. <http://journal.unimma.ac.id/index.php/urecol/article/view/1549>
- Rauf, E. L., Katili, D. N. O., & Umar, S. (2021). Pendidikan Kesehatan (Buku KIA 2020) Khusus Ibu di Masa Pandemi Covid-19 di PMB Bumi Cinta Gorontalo. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 128–130. <https://doi.org/10.53690/ipm.v1i02.68>
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. [http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi\\_rakorpop\\_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf)
- Sugiyono. (2018). *Statistika untuk Penelitian*. Penerbit Alfabeta.
- Suhartini, S., Nursing, R. R.-T. J. O., & 2021, U. (2021). Pengaruh kie tentang pemanfaatan buku kia terhadap pengetahuan ibu hamil. *E-Jurnal.lphorr.Com*, 1(1), 35–42. <https://doi.org/10.56922/nmi.v1i1.144>